

SIARAN PERS

Nomor : 06/SP-HM.05/XII/2016

DUKUNG EKSPANSI BISNIS, CMNP PERKUAT STRUKTUR PERMODALAN

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) CMNP yang digelar di Jakarta pada Senin (19/12) menyetujui rencana Perseroan membagikan **dividen saham** dengan ratio 9 : 2 atau sebanyak-banyaknya **611.111.111** saham yang berasal dari sebagian saldo laba di tahan Perseroan dan merupakan dana cadangan yang belum ditentukan penggunaannya, per tanggal 31 Desember 2015 sebesar **Rp. 1.026.586.876.457,-**. Kewajiban perpajakan akan dipotong dari dividen saham yang diterima oleh pemegang saham berdasarkan *recording date* dividen saham tanggal 13 Januari 2017. Pembagian dividen saham tersebut merupakan wujud konsistensi komitmen Perseroan yang diharapkan dapat meningkatkan **peredaran** saham Perseroan serta meningkatkan **likuiditas** perdagangan saham Perseroan di pasar modal, sehingga pada gilirannya dapat meningkatkan **value** dari pemegang saham.

Rapat juga menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (**PMT-HMETD**) dengan menerbitkan saham baru sebanyak **275.000.000** saham atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor dengan harga pelaksanaan sebesar **Rp.1.550 per saham**. Rapat juga menyetujui penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) Perseroan melalui mekanisme Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (**PM-HMETD**) yang akan dikonversi menjadi saham-saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya **10.908.333.333 saham** dengan nilai nominal **Rp. 500 per saham**. Ketiga keputusan tersebut menjadikan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar **3.636.111.111 saham**.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka pada agenda keempat (sebagai satu rangkaian utuh sejak agenda pertama), Rapat juga menyetujui penambahan Modal Dasar Perseroan yang semula **Rp 3.600.000.000.000,-** menjadi sebanyak-banyaknya **Rp 7.272.222.222.000,-** yang terbagi atas sebanyak-banyaknya **14.544.444.444 saham** dengan nilai nominal **Rp 500,- per saham**. Hal ini sesuai dengan regulasi yang mewajibkan bahwa minimal sejumlah 25% dari modal dasar harus ditempatkan dan disetor penuh.

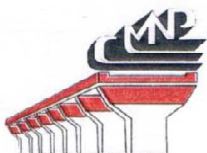
Dengan perkuatan struktur permodalan hingga dua kali lipat tersebut, Perseroan akan siap mewujudkan berbagai tahapan pengembangan usaha dengan kata kunci **interkonektivitas** jaringan jalan tol dan **integrasi** perusahaan jalan tol. Menurut Direktur Utama CMNP Shadik Wahono, dalam jangka menengah-panjang pengandaan modal dasar tersebut akan berdampak sangat positif bagi Perseroan maupun bagi masyarakat, terkait kemampuan terobosan pendanaan bagi perwujudan proyek-proyek Perseroan. "Selain asset Perseroan semakin meningkat, PMT-HMETD dan OWK juga akan menurunkan biaya pinjaman, sekaligus memberikan *equity value* yang lebih tinggi" jelas Shadik.

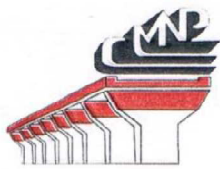
Saat ini Perseroan sedang menyelesaikan konstruksi ruas jalan tol Depok-Antasari dan jalan tol Soreang-Pasir Koja. Perseroan juga berencana meningkatkan aksesibilitas pada ruas jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc melalui konektivitas dengan Jalan Tol Akses Tanjung Priok (JATP), Jalan Tol Becakayu, selain juga terus menjaga keandalan struktur dan kelancaran lalu-lintas jalan tol. Perseroan juga sedang memasuki tahap akhir untuk mendapatkan konsesi perusahaan ruas jalan tol Cisumdawu sepanjang 60 km, disamping terus melakukan inisiasi bisnis jalan tol melalui berbagai skema pengadaan investor jalan tol, termasuk kelengkapan interkoneksi jaringan jalan lingkaran Jabodetabek, interkoneksi Antasari-Depok-Bogor-Ciawi, dan interkoneksi jaringan jalan tol lainnya termasuk di wilayah Bandung dan Surabaya.

Di sisi internal, Perseroan mengembangkan kompetensi bidang *Operation and Maintenance* (OM) jalan tol yang kompetitif, terpadu dengan ERP dan advanced ETC melalui entitas anak PT Citra Persada

Kantor : Gedung CMNP, Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Jakarta 14350, Tel.: (62-21) 653 06930 (Hunting) Faks : (62-21) 653 06931

Website : www.citramarga.com





PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Infrastruktur. Perseroan juga melakukan pengembangan dalam bidang konstruksi melalui PT Girder Indonesia untuk menjadi pelaksanaan konstruksi yang tepat Biaya-Mutu-Waktu, serta tentunya pengembangan bidang properti di koridor jalan tol melalui PT Citra Marga Nusantara Propertindo.

Total kebutuhan pendanaan proyek-proyek baru tersebut hingga 3 tahun ke depan termasuk penuntasan dan percepatan konstruksi yang masih berlangsung adalah sebesar hampir **Rp. 70 triliun**, dengan sekitar **Rp. 20 triliun** diantaranya merupakan bagian yang harus dimobilisasi oleh Perseroan. Perkuatan struktur permodalan hingga dua kali lipat yang diputuskan, diyakini akan memberikan peningkatan kemampuan yang signifikan bagi Perseroan untuk meraih peluang partisipasi dalam pembangunan infrastruktur nasional.

Pada agenda terakhir, Rapat juga menyetujui perubahan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama : Ori Setianto
Komisaris : Sari Putra Joseph
Komisaris Independen : Amir Gunawan

Direktur Utama : Shadik Wahono
Wakil Direktur Utama : Fitria Yusuf
Direktur Independen : Suarmin Tioniwar

Jakarta, 19 Desember 2016
Sekretaris Perusahaan

SK/Sol/Af